

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sesudah perlakuan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan pada metode PBL. Dengan demikian penggunaan metode PBL mempengaruhi tingkat berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sesudah perlakuan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan pada metode PS. Dengan demikian penggunaan metode PS mempengaruhi tingkat berpikir kritis siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *problem based learning*, metode pembelajaran *problem solving* dan metode konvensional. Secara keseluruhan metode pembelajaran *problem solving* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran *problem based learning* dan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan untuk masing-masing sekolah memiliki hasil yang berbeda. Pada SMAN 1 Kuala, metode *problem based learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan pada SMAN 1 Bireuen, metode *problem solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, Metode pembelajaran ini adalah metode yang disarankan untuk digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dapat memilih metode pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran dari segi waktu, biaya dan kecocokan materi pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi sekolah, agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian tindak lanjut ke depan mengenai metode pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving* dapat dijadikan sebagai pilihan metode pembelajaran di dalam kelas
3. Bagi pemangku jabatan atau pemerintah daerah, supaya dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru terkait metode PBL dan PS.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dilakukan penelitian replikasi dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving*. Penggunaan kedua metode ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat agar dapat diketahui apakah metode tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam menggunakan metode pembelajaran, hendaknya menggunakan persiapan yang matang mulai dari sarana, prasarana, media atau alat, bantu dalam mengajar yang digunakan. Peneliti replikasi hendaknya menggunakan waktu tambahan, sehingga tindakan perlakuan yang diberikan lebih menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.